

PENINGKATAN PENGETAHUAN KB IMPLAN DAN PEMASANGAN KB IMPLAN DI PUSKESMAS PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN

Mardanelli¹, Siti Hartini², Eliyantini³, Narni⁴, Evi Nofianti⁵, Yuni Sulistiawati⁶
¹⁻⁶Universitas Aisyah Pringsewu Lampung
Email: sitihartinilampung@gmail.com

ABSTRAK

Masalah utama di Indonesia adalah laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi, masalah ini bisa dicegah dengan penggunaan alat kontrasepsi yang efektif dan mempunyai efek jangka panjang, salah satu contoh dengan penggunaan KB implan. Keluarga Berencana merupakan suatu usaha menjarangkan kehamilan atau merencanakan jumlah dan penduduk jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi. Implan merupakan alat kontrasepsi yang dipasang di bawah kulit. Implan adalah suatu alat kontrasepsi yang mengandung levonorgestrel yang di bungkus dalam kapsul silastic silicon dan dipasang dibawah kulit. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan akseptor tentang implan. Puskesmas Penengahan terletak di Kabupaten Lampung Selatan dengan jarak 100 km dari Universitas Aisyah Pringsewu. Metode; yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab serta pemasangan implan langsung. Tujuan :Dengan program ini di wilayah Puskesmas ini diharapkan masyarakat khususnya perempuan dapat memberikan pengetahuan dan informasi sehingga dapat melakukan KB untuk mengurangi angka pertumbuhan penduduk yang tinggi. Hasil: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Kamis tanggal 13 Januari 2024 di Di Puskesmas Penengahan Lampung Selatan yang berjumlah 10 orang.

Kata Kunci: KB, Implan, MKJP

ABSTRACT

The main problem in Indonesia is the population growth rate which is still high, this problem can be prevented by using contraceptives that are effective and have long-term effects, one example is the use of birth control implants. Family planning is an effort to space pregnancies or plan the number and population of pregnancies using contraception. An implant is a contraceptive device that is placed under the skin. The implant is a contraceptive device containing levonorgestrel which is packaged in a silicone silastic capsule and placed under the skin. One of the causes is the acceptor's lack of knowledge about implants. Penengahan Health Center is located in South Lampung Regency at a distance of 100 km from Aisyah Pringsewu University. Method; used in this activity are lectures, discussions and questions and answers as well as direct implant installation. Objective: With this program in the Puskesmas area, it is hoped that the community, especially women, can provide

knowledge and information so that they can carry out family planning to reduce the high population growth rate. Results: This community service activity was carried out on Thursday, January 13 2024 at the Penengahan Health Center, South Lampung, totaling 10 people.

Keywords: *KB, Implant, MKJP*

LATAR BELAKANG

Program kesehatan reproduksi diharapkan dapat memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak, keluarga dan bangsa, mengurangi angka kelahiran untuk menaikkan taraf hidup rakyat dan bangsa, memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan dan Kesehatan Reproduksi (KR) yang berkualitas termasuk upaya-upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. Salah satu upaya dalam menjalankan program kesehatan reproduksi adalah Keluarga Berencana (KB). [1]

Indonesia memiliki angka penduduk yang menggunakan kontrasepsi dari tahun ke tahun cenderung meningkat dari 47,5% menjadi 57,9%, sedangkan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015 sebesar 60,1% dan target Sustainable Development Goals (SDGs) 2015 sebesar 65% (4). Pada tahun 2017 di Indonesia menunjukkan bahwa, KB aktif pada Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2017 sebesar 63,22%, sedangkan yang tidak pernah ber-KB sebesar 18,63% [2]

Program kontrasepsi yang digalakkan dan efektif adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan implan merupakan salah satu metode unggulannya. Pencapaian MKJP pada tahun 2015, total pengguna MKJP sebesar 10.6% sementara target Nasional pengguna MKJP adalah 27.5%. Penggunaan MKJP masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Dari keseluruhan jumlah peserta KB aktif, hanya 17,45% diantaranya yang menggunakan KB MKJP. Sedangkan 81,23% lainnya pengguna KB non MKJP dan 1,32% menggunakan metode KB tradisional. MKJP implan (susuk) dinilai merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif dari segi kegunaan dan biaya dengan tingkat keberhasilan mencapai 99%. Kenyataannya banyak wanita yang mengalami kesulitan dalam menentukan alat kontrasepsi yang sesuai untuk dirinya. Kendala yang sering ditemukan karena kurangnya pengetahuan. [3]

Dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan, pengguna harus benar-benar mengetahui tentang jenis dan fungsi alat kontrasepsi yang akan digunakan. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi melalui penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Untuk meningkatkan pengetahuan, pendidikan, pengalaman, persepsi, dan sosial ekonominya serta menambah peserta baru keluarga berencana diperlukan komunikasi, informasi dan edukasi yang diberikan kepada masyarakat. Di dalam pelayanan kesehatan keluarga berencana terpadu, termasuk juga pelayanan penyuluhan keluarga berencana [4].

Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) khususnya program studi Profesi Kebidanan memiliki kewajiban untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya dibidang kesehatan. Wilayah Puskesmas Penengahan merupakan wilayah yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dengan jarak 100 km dari Universitas Aisyah Pringsewu. Banyak masalah kesehatan yang terjadi diwilayah Pusekesmas Lampung Selatan,

Salah satu masalah kesehatan yang harus ditangani yaitu tentang KB dan Kespro [5].

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberina informasi dang pengetahuan khususnya pasangan usia subur yang memerlukan pandangan lebih luas tentang penggunaan KB Implan.[6]

METODE

Metode yang digunakan dalam penyuluhan masyarakat ini yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab pada ibu menggunakan media leaflet dan PPT. Sasaran dalam program penyuluhan kepada masyarakat ini adalah Pasangan Usia Subur yang berada diwilayah Puskesmas Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2024 [7].

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya dibentuknya tim atau kelompok untuk kegiatan yang meliputi pembimbing akademik, pembimbing lahan dan mahasiswa. memilih topik permasalahan, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai permasalahan topik yang akan diambil dan melihat mitra kerjasama yang mempunyai topik permasalahan tersebut. menghubungi mitra dan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan mencari informasi keadaan terkini mitra. melakukan diskusi atau rapat untuk menyusun proposal kasar kegiatan, merancang pelaksanaan kegiatan, menentukan waktu kegiatan, menyusun keanggotaan tim beserta deskripsi tugas masing-masing anggota untuk mempersiapkan alat dan bahan .Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan rundown acara yang telah ditentukan. Kegiatan berlangsung dari jam 08.00-11.30 WIB. Sebelum semua bubar dan beranjak dari tempat, kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama dengan peserta [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 13 Januari 2024 Pukul 08.00-selesai WIB. Peserta yang mengikuti Penyuluhan berjumlah 10 orang dengan usia kurang lebih 20-34 tahun.[9]

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang KB Implan dengan memberikan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan khususnya PUS mengenai KB Implan.
2. Meningkatnya pengetahuan khususnya PUS mengenai KB Implan dalam mencegah kehamilan dan sebagai kontrasepsi jangka panjang.
3. Para ibu diharapkan dapat membagikan ilmu pengetahaun mengenai KB Implan dengan dilingkungan sekitarnya [10].

Program edukasi dengan penyuluhan yang dilakukan bisa menyadarkan dan meningkatkan kembali tentang penting pemakaian KB khususnya KB Implan untuk mecegah pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Oleh karena itu dirasa penting untuk bekerjasama dengan tenaga

kesehatan setempat dalam hal upaya memberikan informasi melalui penyuluhan mengenai KB Implan [11].



Gambar 1
Foto Kegiatan Penyuluhan KB Implan Pemasangan KB Implan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan ini merupakan transfer pengetahuan dan informasi ilmiah ke masyarakat. Penerapan transfer iptek dilakukan dengan cara yang mudah dipahami oleh sasaran sehingga tujuan kegiatan ini tercapai semaksimal mungkin, transfer iptek dalam pengabdian masyarakat ini dengan edukasi penyuluhan mengenai peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan kb implan pada masyarakat [12].

Saran

Melakukan kerjasama dengan berbagai sektor terkait agar dapat Melakukan pelaksanaan secara rutin edukasi mengenai KB Implan. Memberikan materi yang diberikan oleh tenaga kesehatan mengenai KB Implan, Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap PUS yang menggunakan KB Implan [13].

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada Ka UPTD Puskesmas Rawat Inap Penengahan, Ka UPTD PLKB Kecamatan Penengahan dan Dosen pembimbing Akademik serta semua rekan rekan sejawat yang ada di Puskesmas Rawat Inap Penengahan .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erfandi. 2016. Konversi Peserta Keluarga Berencana Menurut Jenis Kontrasepsi. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- [2] Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Ministr of Health
- [3] BKKBN. 2014. Kajian Implementasi Kebijakan Penggunaan MKJP Jakarta.
- [4] Nanik. 2014. Dokumentasi Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya.
- [5] Notoatmodjo S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.